

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perubahan dalam masyarakat senantiasa terjadi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan tersebut tidak selalu berlangsung cepat terhadap kehidupan masyarakat, ada kalanya perubahan itu bersifat lambat. Perubahan dalam masyarakat dapat mencakup aspek-aspek kehidupan sosial dari komunitas terkecil seperti rumah tangga, sampai dengan komunitas yang lebih luas seperti kehidupan sosial bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Perubahan pada masyarakat di dunia ini merupakan gejala yang normal, yang pengaruhnya menjalar dengan cepat kebagian-bagian lain dari dunia, antara lain berkat adanya komunikasi moderen. Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi, terjadinya revolusi, modernisasi dan seterusnya yang terjadi di suatu tempat, dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang letaknya jauh dari tempat tersebut.

Pandangan sebagian masyarakat mengenai masyarakat pedesaan yang masih primitif atau tertinggal itu adalah masyarakat yang statis, tidak maju, dan tidak berubah adalah pandangan yang kurang tepat. Pandangan tersebut muncul akibat pengamatan yang dilakukan hanya sepintas saja, kurang mendalam, dan kurang meneliti, karena tidak mungkin ada suatu masyarakat yang tidak mengalami perubahan, hanya saja mungkin perubahan yang berjalan lambat.

Sejak beberapa abad yang lalu manusia sudah menggunakan teknologi. Seseorang menggunakan teknologi karena manusia memiliki akal dan pikiran, perkembangan teknologi terjadi karena seseorang menggunakan akal dan pikirannya untuk menyelesaikan setiap masalah yang di hadapinya. Dan saat ini, segala aspek kehidupan tersebut telah mampu berkembang dengan pesatnya, perkembangan tersebut beriringan pula dengan perkembangan masyarakat dari masyarakat yang tradisional menjadi masyarakat modern. Kemudian secara otomatis perkembangan tersebut menuntut masyarakat menuju kearah yang modern.

Modernisasi merupakan proses perubahan kultural dan sosio-ekonomis dimana masyarakat-masyarakat sedang berkembang memperoleh sebagian karakteristik dari masyarakat industri barat. Istilah modernisasi paling sering dipergunakan untuk mendeskripsikan adanya perubahan kultural dan sosio-ekonomis. Sebenarnya pengertian modernisasi di atas, jika dicermati mengandung makna bahwa menjadi modern itu berarti menjadi seperti orang Barat.¹ Masyarakat penganut modernitas fisik sudah dapat memperbaiki sendiri peralatan yang dimiliki, menyempurnakan atau menambah dengan peralatan lain. Komputer, misalnya, sudah dapat dianggap sebagai peralatan keras yang telah mencapai tingkat modernisasi individu. Sudah banyak orang yang dapat memperbaiki, merakit, atau memproduksi sendiri serta peralatan yang telah tersedia dipasaran dalam kondisi terjual bebas. Begitu pula dengan *handphone*. Modernisasi tingkat inovasi (modernisasi yang bersifat orisinal). Pada tingkatan ini masyarakat dicirikan dapat menciptakan sendiri barang teknologi yang

¹ Sugeng Pujileksono, *Pengantar Antropologi*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 251.

dibutuhkan meskipun masih harus melalui jaringan kerja dengan masyarakat yang lebih luas.²

Bentuk paling nyata dari perkembangan teknologi dan berpengaruh terhadap perubahan adalah adanya kemajuan teknologi bidang pertanian dan teknologi informasi. Pada masyarakat tradisional pengolahan lahan pertanian menggunakan tenaga manusia dan hewan (sapi) untuk membajak sawah. Setelah berkembang menjadi masyarakat moderen pekerjaan tersebut diganti dengan mesin sehingga banyak tenaga manusia produktif berubah menjadi pengangguran. Demikian juga dengan perkembangan teknologi informasi terutama ditemukannya aplikasi android banyak pekerjaan yang bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan HP android. Kini masyarakat yang mau belanja sudah tidak lagi pergi ke toko dan mall dengan maraknya toko online.

Modernisasi teknologi membawa menuntut masyarakat untuk bekerja dan berfikir secara efektif dan efisien di satu sisi, dan pada sisi lain interaksi tatap muka (silaturahmi) antar anggota masyarakat menjadi berkurang karena banyak media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan cara jarak jauh. Misalnya melalui aplikasi-aplikasi chat yang dapat mempermudah masyarakat untuk berkomunikasi secara online seperti: *whatsApp*, *Instagram*, *facebook*, *Messenger* , dan sebagainya. Selain untuk berkomunikasi media-media itu juga dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat, mudah, dan efisien.

Teknologi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam beberapa hal yang akan membuat orang percaya hubungan antara masyarakat

²Sugeng Pujileksono, *Pengantar Antarologi*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 252-253.

dan teknologi informasi, yaitu masyarakat dapat bergantung dengan adanya teknologi. Masyarakat saat ini memiliki kehidupan dimana teknologi modern adalah hal yang mendominasi komunikasi masyarakat. Teknologi juga dapat memberikan bantuan dan telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Modernisasi teknologi telah mempengaruhi gaya berkomunikasi yaitu dengan adanya kemajuan dalam perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

Pada sisi lain pola dan gaya hidup merupakan fenomena lain dan termasuk karakteristik dunia modern. Perilaku manusia dalam hal ini dipengaruhi oleh budaya dan media modern dan menunjukkan bahwa masyarakat lebih cenderung bergantung pada teknologi, perkembangan teknologi telah meningkatkan gaya hidup masyarakat. Manusia diciptakan untuk saling melengkapi, hal ini yang membuat manusia terdorong untuk dapat mempermudah cara bekerja dan berkomunikasi.

Lingkungan desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan juga sedang dilanda arus modernisasi yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam struktur dan relasi sosial masyarakatnya. Dalam tahap awal struktur sosial telah terbentuk sebagai sarana pengatur tata hubungan antara individu dalam masyarakat. Pada masyarakat Desa Pademawu Barat baik dari remaja sampai kalangan orang tua, telah mengalami perubahan perilaku sosial baik perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri ataupun perubahan dengan hilangnya budaya yang sudah tidak bisa dipertahankan oleh masyarakat Desa Pademawu Barat sendiri.

Seiring dengan perkembangan jaman desa Pademawu Barat menerima modernisasi teknologi dalam bidang pertanian, pertukangan dan teknologi telekomunikasi dan informasi yang bentuk Gadget (HP Android) dan Wifi Gratis. Tentunya model modernisasi yang telah disebut di atas menimbulkan sikap yang berbeda dari berbagai kalangan masyarakat desa Pademawu Barat.

Contoh-contoh medernisasi yang telah disebutkan akan menjadi batasan pada pembahasan berikutnya. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti *“Dampak Modernisasi Teknologi Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”*

B. FOKUS PENELITIAN

Untuk mempermudah kajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. bagaimana dampak positif dan negatif modernisasi teknologi pada perilaku sosial masyarakat Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana perubahan perilaku sosial masyarakat sebagai dampak modernisasi teknologi di desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan penelitian diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagaimana berikut ini:

1. Untuk mendeskripsikan dampak positif dan negatif modernisasi teknologi pada perilaku sosial masyarakat Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan perilaku sosial masyarakat sebagai dampak modernisasi teknologi di desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Pentingnya masalah ini untuk diteliti didasarkan atas beberapa kegunaan, antara lain:

1. Tema ini dipandang perlu untuk diteliti bahwa perubahan perilaku sosial sebagai suatu keniscayaan akibat perkembangan IPTEK yang secara perlahan menggeser budaya lokal menuju budaya global.
2. Temuan hasil penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat berharga terutama bagi perpustakaan IAIN Madura Pamekasan. Dan hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh peneliti lain untuk kepentingan pengembangan keilmuan dan dasar bagi pemangku kebijakan..
3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti, karena penulis dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Dan sebagai wujud pelaksanaan dari Tri Dharma perguruan tinggi terutama yang berkenaan dengan tugas pengabdian kepada masyarakat.

E. DEFINISI ISTILAH

Untuk menghindari disinterpretasi terhadap istilah, secara operasional dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Modernisasi adalah transformasi total masyarakat tradisional atau pra-modern ke tipe masyarakat teknologi dan organisasi sosial yang menyerupai kemajuan dunia barat.
2. Teknologi adalah hasil cipta manusia yang berupa mesin atau elektronik yang dapat membantu pekerjaan manusia.
3. Perilaku adalah tindak tanduk seseorang sesuai dengan norma tertentu.
4. Sosial adalah hubungan antar manusia.
5. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.

Dengan demikian arti yang terkandung dalam penelitian ini adalah transformasi teknologi dari peralatan sederhana ke peralatan yang lebih canggih dan pengaruhnya terhadap tindak tanduk seseorang dalam hidup bersama dengan komunitasnya.

F. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian yang berjudul "Modernisasi Dan Perubahan Sosial Masyarakat Studi Di Pekon Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat". Menjelaskan tentang suatu kajian yang mendeskripsikan perubahan sosial masyarakat yang dapat dilihat dari dua kategori, *pertama*

dihat dari aspek pola pikir masyarakat, budaya materi (life style). *Kedua* dilihat dari dimensi *kultural*(budaya masyarakat), *interaksionisme* (hubungan antar masyarakat) yang terjadi di Pekon Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Seiring berkembangnya zaman, perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat tersebut mampu mengubah tatanan sosial yang ada sesuai tuntutan zaman modern.

- b. Dalam penelitian yang berjudul: “Dampak Modernisasi Teknologi Internet Terhadap Akhlak Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Negeri Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar”. Menjelaskan tentang dampak modernisasi teknologi internet masih minimum terjadi di kalangan siswa hal ini dibuktikan dengan angka frekuensi 3 orang atau (12, 50%) yang selalu dan yang kadang-kadang 15 orang atau (62, 50%) menampakkan auratnya dari hasil nilai rata-rata yang selalu mengenakan pakaian yang menampakkan aurat, merokok, membuka situs porno, tawuran, yang selalu membuka internet dan menggunakan alat judi (chip). Sedangkan upaya dalam mengulangi dampak negatif modernisasi teknologi internet dapat dilakukan dengan melalui bimbingan dan nasehat, pemberian sanksi yang tegas, serta kerja sama dengan orang tua siswa.